

Naskah Publikasi

**ELEMEN AIR DALAM FOTOGRAFI PRODUK
PERHIASAN MH SILVER**



Disusun dan dipersiapkan oleh

Rifat Hasan
NIM 1610799031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

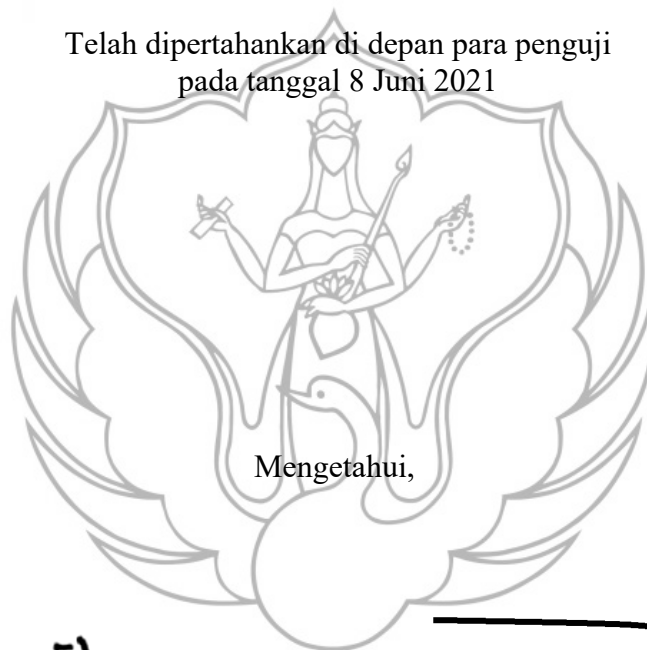
Naskah Publikasi

**ELEMEN AIR DALAM FOTOGRAFI PRODUK
PERHIASAN MH SILVER**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**Rifat Hasan
NIM 1610799031**

Telah dipertahankan di depan para penguji
pada tanggal 8 Juni 2021



Mengetahui,

Pembimbing I

M. Fajar Aprivanto, M.Sn.

Pembimbing II

Syaifudin, M.Ds

Dewan Redaksi Jurnal *Specta*

Pitri Ermawati, M.Sn.

ABSTRAK

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melakukan kegiatan promosi atau iklan. Dalam bidang fotografi, terdapat berbagai genre fotografi salah satunya fotografi komersial yang kerap digunakan sebagai media beriklan suatu produk atau jasa. Fotografi merupakan peran yang sangat penting di dalam dunia periklanan untuk kegiatan iklan agar mendapatkan visual yang menarik guna menarik minat pada calon konsumen. Selama ini, produk perhiasan milik MH Silver yang di publikasikan dalam beriklan hanya menggunakan *background* kertas berwarna hitam dan putih dan tanpa penerapan teknik *lighting* secara fotografi sehingga gambar yang dihasilkan cenderung monoton dan kurang menarik perhatian diantara merk dagang lainnya, penulis bermaksud mengeksplorasi produk MH silver dengan memanfaatkan elemen air melalui fotografi produk sebagai faktor pendukung yang dapat menambah nilai estetis dalam foto untuk menarik minat pembelian produk. Pemilihan produk perhiasan MH Silver sebagai objek dalam pemotretan karena memiliki motif dan wujud yang beragam dan sangat mendukung dijadikan sebagai objek pemotretan dalam mewakili reputasi sentra kerajinan perak di Kotagede. Melalui tugas akhir penciptaan karya fotografi produk ini bertujuan menampilkan produk perhiasan seperti cincin, gelang, anting, dan kalung dalam bentuk karya fotografi dengan elemen air yang diselaraskan dengan bentuk, kemasan dan karakter dari produk yang terdapat pada perhiasan dengan proses eksplorasi dan improvisasi elemen air yang digunakan tanpa menghilangkan aspek fungsional dari produk perhiasan perak.

Kata kunci: perhiasan, elemen air, MH Silver, fotografi produk, iklan

ABSTRACT

WATER ELEMENTS IN JEWELRY PRODUCT PHOTOGRAPHY MH SILVER. *There are many ways that can be done to carry out promotional or advertising activities. In the field of photography, there are various genres of photography, one of which is photography commercial which is often used as a medium to advertise a product or service. Photography is a very important role in the world of advertising for advertising activities in order to get attractive visuals to attract interest in potential customers. So far, MH Silver's jewelry products are advertised using only colored paper background black and white and without the application of photographic lighting techniques so the resulting image tends to be monotonous and less attractive among other people trademarks, the author intends to explore MH silver products with utilizing the water element through product photography as a supporting factor that can add aesthetic value to the photo to attract product purchases. The choice of MH Silver jewelry products as objects in the photo shoot is due to its diverse motives and forms and is very supportive of being used as the object of the photo shoot represents the reputation of the silver handicraft center in Kotagede. Through this final project, the creation of product photography is to aim for displaying the jewelry products such as rings, bracelets, earrings, and necklaces in the form of photography with water form elements in harmony, packaging and the character of the product contained into the jewelry, with the exploration process and improvised water elements used without eliminating the functional aspects of silver jewelry products.*

Keyword: jewelry, silver, water element, MH Silver, product photography, advertising

PENDAHULUAN

Seni menempa, mengukir dan membentuk perak menjadi berbagai macam bentuk sudah dikuasai orang-orang kotagede sejak lama secara turun-temurun. Hasil kerajinan perak dari para pengrajin kotagede telah dikenal hingga ke mancanegara karena banyak produknya telah di ekspor. Dalam buku Kerajinan Perak di Kotagede Yogyakarta bahwa sejak tahun 70-an, kerajinan perak produksi Kotagede telah diminati wisatawan mancanegara, baik yang berbentuk perhiasan, peralatan rumah tangga ataupun aksesoris penghias. (Rosmawati, 2010:29). Dalam dunia fashion dan mode, perhiasan menjadi unsur penting dalam rangka menunjang sebuah penampilan. Penampilan yang dimaksud yaitu cara mempresentasikan identitas seseorang dalam lingkup sosial dan kultural pada khalayak umum.

Perhiasan menurut Husni & Siregar (2000:1) kata “perhiasan” bentuk dasarnya adalah hias. Perhiasan adalah salah satu komoditas yang diciptakan dan diproduksi dengan berbagai merek dan jenis beragam yang dibuat oleh para produsen. Produk perhiasan berkembang dengan banyak beragam motif, ukuran, bentuk dan desain yang beragam menyesuaikan

dengan kebutuhan konsumen. Seiring berjalannya waktu para produsen memunculkan beragam desain dan bentuk kerajinan yang artistik, unik dan menarik, hal ini membuat para pengrajin perak di Kotagede memiliki peluang pasar yang luas apalagi masyarakat memiliki kriteria bermacam-macam dalam memilih suatu produk yang cenderung lebih selektif pada produk perhiasan terutama pada kerajinan lokal. Peran fotografi komersial berkaitan pada Afrian (2018:5) Fotografi sebagai medium komunikasi visual dapat menyampaikan pesan yang diinginkan oleh pembuatnya, termasuk fotografi komersial yang mengarah pada kepentingan komersial atau pemasaran dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara materi. Guna meningkatkan citra kerajinan perak Kotagede dan memberikan nilai estetis dalam bentuk visual, kegiatan iklan menjadi hal yang tepat dalam memperkenalkan jasa kerajinan perhiasan pengrajin Kotagede untuk menarik perhatian dan minat masyarakat dengan peran fotografi produk. Hal penting dalam fotografi produk adalah bagaimana foto tersebut dapat meningkatkan penjualan barang karena fotografi produk termasuk dalam unsur

fotografi komersial. Fotografi komersial adalah karya-karya foto yang dari awal dikonsepsikan sebagai medium yang dirancang memiliki standar tertentu untuk meraih kepentingan dan tujuan yang bernilai keuangan (Soedjono, 2007).

Salah satu peran fotografi menjadi bagian sebuah media promosi dari fungsinya yaitu memperkenalkan suatu identitas, pesan, dan maksud dari sebuah produk, hal ini yang dimaksud yaitu memperkenalkan produk-produk perhiasan yang dimiliki oleh MH Silver. Menurut Giwanda (2002:51-52) Fotografi komersial lebih memiliki nilai jual karena berkaitan dengan fungsinya sebagai media komunikasi suatu produk antara produsen dengan konsumennya atau sebagai media promosi yang melibatkan suatu kelebihan dari suatu produk tertentu.

Media foto adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain (Sudarma, 2014:2). Dengan demikian, saat itulah terbentuknya fotografi menjadi medium berkomunikasi dan media untuk menyampaikan pesan dan bercerita dengan tujuan tertentu salah satunya tujuan komersial. Gambar dalam suatu iklan memiliki

fungsi persuasi. Tampilan image yang mendekati kenyataan semakin memudahkan persuasi kepada masyarakat, bukan representasi produk saja tetapi juga model yang memeragakan pesan yang dibawa oleh iklan juga akan terlihat semakin nyata. (Suwardikun, 2009: 129-130).

Tujuan dari penciptaan karya ini bergaris besar pada peningkatan daya tarik serta menjadi media promosi bidang usaha milik MH Silver dalam menginformasikan produk perhiasan seperti cincin, gelang, anting, dan kalung dari bentuk, motif dan jenisnya dalam bentuk visual. Unsur visual menjadi hal yang penting dalam iklan yang menurut (Hakim, 2005:26) bahwa visual merupakan syarat mutlak untuk memperkenalkan sebuah brand kepada konsumen. Dengan adanya visual dari sebuah produk dapat memudahkan konsumen memilih produk perhiasan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Penciptaan karya fotografi produk ini menampilkan beragam produk perhiasan milik MH Silver dengan melakukan bermacam eksperimen menggunakan elemen air atau unsur dan sifat yang mendekati air pada setiap karya foto yang dihasilkan. Penggunaan elemen air sebagai unsur pendukung utama untuk menciptakan foto produk

yang menarik dan bervariasi pada tiap objeknya serta menunjang nilai estetis pada tiap karya foto yang diciptakan dengan mengaplikasikan berbagai cara untuk berkesperimen pada produk perhiasan.

Tinjauan karya terhadap karya-karya serupa perlu dilakukan agar pada proses penciptaannya memiliki acuan visual yang dapat membantu merangsang ide dan merancang konsep lebih matang.



Gambar 1
Karya Carole Lambert
Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/526991593904472522/>
(Diakses pada 3 April 2020, pukul 18:50 WIB)

Dalam iklan ini Lambert terlihat menampilkan sisi maskulin dari produk parfum 'rogue' dengan menggunakan perpaduan elemen air sehingga menambah bentuk refleksi produk yang terpantul dari air

menjadi aksen yang menambah nilai estetik dari produk yang didukung dengan penggunaan *lighting* dengan teknik *mix light* berwarna pada *background* sehingga dimensi objek dan latar belakang yang tampak pada foto tersebut tanpa menghilangkan wujud produk tersebut dengan estetis.



Gambar 2
Karya Charles Helleu
Sumber: <https://www.charleshelleu.com/jewelery/numero-8/>
(Diakses pada 8 April 2020, pukul 15:30 WIB)

Karya fotografi ini dijadikan acuan karena menampilkan bentuk dan karakter dari kalung secara visual yang menarik dengan memanfaatkan unsur air dan elemen pendukung yang tepat dalam menampilkan dan menonjolkan bentuk serta karakter dari perhiasan kalung sangat menarik dari segi detail dan artistik

maupun teknis fotografi yang diaplikasikan.

METODE PENCIPTAAN

Dalam proses menciptakan karya fotografi memerlukan metode untuk menguraikan tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum menjadi hasil akhir sebuah karya yaitu tahap eksplorasi ide, eksperimentasi, dan perwujudan. Tahap eksplorasi yaitu tahap berpikir berimajinasi, merasakan dan merespon objek yang dijadikan sumber penciptaan. Dalam tahap improvisasi memungkinkan untuk melakukan berbagai percobaan (eksperimentasi) dengan berbagai seleksi dan penemuan bentuk - bentuk artistik, sedangkan pembentukan adalah proses perwujudan (eksekusi) dari berbagai percobaan yang telah dilakukan (Irawan, 2019:3).

Menurut Fadhil, Air dalam seni fotografi tidak memiliki arti khusus akan tetapi hanya berperan sebagai elemen pelengkap saja. (<https://www.fadhilardiansyahs.blogspot.com>. Diakses pada 19 Juli 2021, 15.24 WIB). Maka dari itu, unsur air yang ditampilkan tidak menjadi aspek utama tetapi bereksperimen dalam hal teknis juga dilakukan dilakukan agar tersedia ruang kreatif bagi fotografer untuk

bereksplorasi dan eksperimentasi pada pasca pemotretan seperti pada komposisi, teknik *lighting* dan properti yang menunjang. Pada penciptaan karya ini juga perlu bercermin dengan ketersediaan objek (perhiasan perak) yang dimiliki oleh MH Silver seperti; kalung, gelang, cincin dan bros. Penataan objek dan pemilihan teknis menyesuaikan dengan acuan dan informasi yang diperoleh tentang produk perhiasan agar aspek fungsi dan bentuk produk tetap terlihat.

PEMBAHASAN

Penciptaan karya fotografi “Elemen Air Dalam Fotografi Produk Perhiasan MH Silver” ini dibuat sesuai dengan data-data yang telah diperoleh dari pemilik sekaligus pengelola dari MH Silver. Kesesuaian terhadap konsep, ide dan teknik yang digunakan sangat mempengaruhi hasil akhir karya yang sudah dikemas tersebut. Pemilihan material dan unsur yang digunakan dalam proses produksi perlu dilakukan agar sesuai dan tidak mengganggu objek utama yaitu perhiasan. Proses *editing* yang dilakukan meliputi pengoreksian warna, penyesuaian pada detail-detail tertentu, menghapus objek-objek tidak diinginkan misalnya debu dan goresan pada produk serta

penggabungan beberapa gambar. Karya ini keseluruhan menampilkan karya fotografi produk perhiasan secara komersial dengan elemen air sebagai ide penciptaan utama pembuatan karya fotografi.



Karya Foto 1
Arjuna
 2020
 60 x 40 cm
 Cetak digital pada kertas foto

Data teknis :
Shutter speed: 1/125
F-stop: f/11
ISO: 400

Proses pemotretan karya 1 ini dilakukan secara *indoor* dengan aksesoris *softbox* pada sudut 315° dan *standar reflector* dengan menggunakan *color gel* warna biru yang diarahkan pada *background* pada sudut 180°. Pemotretan ini dibantu oleh 2 orang asisten yang

berperan memegang objek perhiasan dan menjatuhkan air dari atas. Properti yang digunakan yaitu dengan akrilik transparan sebagai penampung air dan memberikan refleksi pada objek Perhiasan kalung dengan bentuk wayang arjuna ini sangat menarik dari segi desain dan bahan yang digunakan serta pengukirannya karena kerajinan tersebut dimasukkan ke dalam kategori perhiasan. Penggunaanya lebih sering di saat acara tertentu. Bahan perhiasan yang digunakan yaitu bahan utama dengan tembaga dilapisi dengan emas agar terasa padat dan kokoh saat digunakan. Pada foto di atas menggambarkan Arjuna yang muncul dari permukaan



Karya foto 2
Center Attention
 2021
 40 x 60 cm
 Cetak digital pada kertas foto

Data teknis :
Shutter speed: 1/100
F-stop: f/11
ISO: 200

Karya foto 2 ini memperlihatkan produk kalung dan suweng yang telah dibuat oleh produsen sebagai satu set

produk. Produk tersebut didesain dan dibuat untuk kebutuhan masyarakat pada saat acara-acara adat dan lainnya untuk melengkapi penampilan mereka. Konsep yang dirancang pada produk ini untuk menonjolkan kedua produk tersebut dengan mengaplikasikan komposisi foto *center of interest* dengan cara meletakkan objek berada di tengah dan memanfaatkan elemen air di sekitar objek membentuk sebuah pola yang acak. Pada pemotretan ini hanya menggunakan 1 lampu pada posisi *top light* pada sudut 0° dengan tambahan kertas kalkir agar cahaya yang dipantulkan mampu menyeluruh pada objek dan *black glass* dan kelebihannya mengurangi resiko *flare* pada bentuk objek.

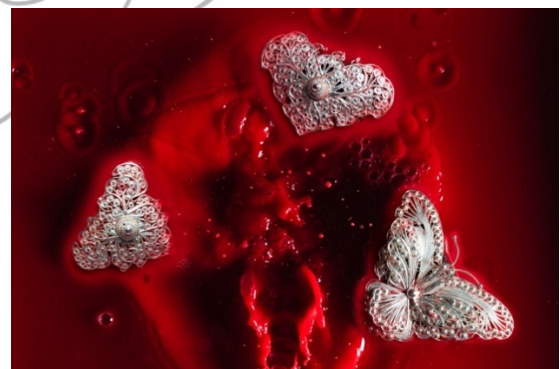


Karya foto 3
A Stack of Brooch
 2021
 40 x 60 cm
 Cetak digital pada kertas foto

Data teknis :
Shutter speed: 1/100
F-stop: f/ 16
ISO: 400

Pada karya foto 3 dengan objek tunggal ini menampilkan sebuah

perhiasan jenis bros yang cukup unik dengan 3 buah bros yang disatukan menjadi satu dari ukuran terkecil hingga terbesar. Untuk lebih menonjolkan perhiasan agar lebih menarik pada bentuk dan warnanya, maka pengaplikasian *color gel* dengan warna yang lebih kontras pada *frame* yang diterapkan dengan memainkan elemen air di sekitar agar visual yang dihasilkan lebih dramatis. Pada pemotretan ini dilakukan dengan *High Angle* dengan menggunakan 3 unit *flash speedlite* pada posisi 45° dengan aksesoris *snoot* untuk memberikan *highlight* pada objek utama. Pada sudut 315° menggunakan *color gel* berwarna ungu dan di sudut 135° dengan *color gel* berwarna ungu sebagai *fill in light* di area sekitar objek perhiasan dan memberikan gradasi warna yang menarik.



Karya foto 4
Three Wildest
 2021
 40 x 60 cm
 Cetak digital pada kertas foto

Data teknis :
Shutter speed: 1/100
F-stop: f/10
ISO: 125

Eksplorasi elemen air bisa dengan mencampurkan bahan pewarna makanan untuk memberikan warna pada air selain menggunakan *color gel* pada flash yang sudah dilakukan sebelumnya. Perbedaannya terdapat pada intensitas warna yang dihasilkan lebih pekat sehingga foto yang dihasilkan lebih kontras pembedanya antara objek dan *background*. Eksplorasi ini dilakukan untuk menonjolkan objek perhiasan lebih menarik dalam *frame* dengan permainan air berwarna. Pengambilan gambar dilakukan dengan *high angle* dan menggunakan 1 unit *flash speedlite* pada sudut 45° sebagai *main light* dengan aksesoris *softbox* agar cahaya yang dihasilkan lebih halus dan merata ke seluruh bagian. Untuk menambah intensitas cahaya pada area sekitar yang dirasa kurang cahaya, digunakanlah *reflektor* pada sudut 315°.

SIMPULAN

Fotografi Produk yang dipadukan dengan elemen air pada setiap objek perhiasan bisa menjadi pilihan dalam membuat karya visual foto produk. Bereksperimen selain menggunakan properti dalam membuat foto banyak cara yang dapat dilakukan agar foto yang dihasilkan terlihat dinamis dan

menarik seperti menggunakan elemen air. Unsur air memiliki banyak alternatif cara yang dapat diaplikasikan pada banyak hal salah satunya dalam membuat karya fotografi sehingga tiap foto yang dihasilkan memiliki nilai estetis dan pembandingan pada karya lainnya. Air dapat memunculkan suatu keindahan melalui tetesan air yang memecah permukaan air, gesturnya, atau cara fotografer menyesuaikan dengan berbagai sentuhan teknis fotografi yang diaplikasikan. Dengan pemanfaatan teknik fotografi yang digunakan, pengaturan pada air dapat diatur seberapa banyak volume, cipratan, wujud, atau yang tertangkap dalam sebuah *frame* selain pada fotografi lanskap, dapat digunakan pada fotografi produk seperti pada penciptaan karya fotografi ini. Dalam proses penciptaan karya, sebagai fotografer dituntut untuk kreatif pada setiap kendala yang ditemui dan mampu berimprovisasi dengan kondisi dan situasi pada saat proses produksi. Memotret suatu produk secara konseptual lebih banyak memakan waktu dan tenaga pada saat mengatur dan menyesuaikan objek dengan properti dan *lighting* yang digunakan.

Penggunaan fotografi sebagai media promosi memiliki peran yang

penting dalam menggambarkan suatu produk atau jasa dalam melakukan kegiatan pemasaran pada era serba digital seperti sekarang. Berbagai macam dan bentuk visual dengan rancangan konsep yang diterapkan untuk diaplikasikan ke dalam sebuah karya fotografi komersial dengan tujuan utama untuk menarik minat konsumen dengan menampilkan bentuk secara utuh dan detail bahan yang ada pada objek.

Fotografi. Jakarta: Universitas Trisakti.

Sudarma, I. K. (2014). *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tyas, A. (2018). "Foto Produk Amanda Griya Kebaya Dengan Elemen Pendukung Bangunan Cagar Budaya di Yogyakarta" *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, no. 1, hlm: 5.

Widiatmoko Suwardikun, D. (2009). "Persuasi Melalui Ilustrasi dalam Iklan Cetak". *Journal of Visual Art and Design*, no. 2, hlm: 129-130.

KEPUSTAKAAN

Fadhil, A. (2019). *Air dalam kesenian*. Diakses pada 19 Juli 2021, dari <https://fadhilardiansyahs.blogspot.com/2019/01/air-dalam-kesenian.html>

Giwanda, G. (2002). *Panduan Praktis Teknik Studio Foto*. Jakarta: Puspa Swara.

Hakim, B. (2005). *Lanturan Tapi Relevan*. Yogyakarta: Galangpress

Husni & Siregar. (2000). *Pembelajaran Perhiasan*. Bandung: Jaya Abadi.

Irawan Rangga, G. (2019). "Ilustrasi Fitur Aplikasi Plunq Versi 3.6.7 dalam Fotografi Komersial". *Specta : Journal of Photography, Arts, and Media*, no. 1, hlm: 3.

Rosmawati, E. (2010). *Kerajinan Perak di Kotagede Yogyakarta*. Jakarta Timur: Rama Edukasitama.

Soedjono, S. (2007). *Pot-Pourri*